

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian *pre-eksperimen* ialah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, metode penelitian eksperimental digunakan dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* merupakan suatu rancangan yang melibatkan satu kelompok, membandingkan hasil sebelum dan setelah pemberian perlakuan (Notoadmodjo, 2010).

Prettest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Sumber : Notoadmodjo (2010)

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas objek yang menjadi fokus penelitian atau yang sedang diselidiki, (Notoadmodjo, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i kelas IV SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung sebanyak 34 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu objek yang menjadi fokus penelitian dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoadmodjo,2010).

Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini, sampelnya mencakup seluruh populasi, yakni 34 siswa/i SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung (Notoadmodjo,2010).

C. Lokasi Dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Keteguhan, Kota Bandar Lampung

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada Sabtu, 11 Mei 2024

D. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber awal, baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang umumnya dilakukan oleh peneliti. (Umar,2014). Seperti data tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang menjadi sampel dan mengisi kuisisioner. Pada penelitian ini, pendekatan pengumpulan data menggunakan metode wawancara terpimpin (Structured Interview), di mana proses ini mengacu pada panduan-panduan dalam bentuk kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan cara ini, pewawancara hanya perlu membacakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam panduan (kuesioner) tersebut, yang telah dirancang secara cermat untuk mencakup variabel-variabel yang terkait dengan hipotesis penelitian (Notoadmodjo,2010).

- b. Data sekunder merupakan hasil olahan lebih lanjut dari data primer, dan dapat disajikan oleh pihak yang mengumpulkan data primer atau oleh pihak lain, contohnya dalam bentuk tabel atau diagram, (Umar,2014). Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas IV SDN 3 Keteguhan, berupa nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur dan Alamat.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Perisapan Alat Dan Bahan

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian :

- a. Media Pop-Up Book
- b. Alat Tulis
- c. Daftar pertanyaan Pre test dan Post test
- d. Informed Consent

2. Prosedur Pelaksanaan

Adapun Prosedur kerja dalam penelitian ini, diantaranya :

a. Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua jurusan Kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di SDN 3 Keteguhan, Kota Bandar Lampung.
- 2) Meminta permohonan izin kepada kepala sekolah di SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung dan menyerahkan surat izin dari jurusan Kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.
- 3) Peneliti melakukan survei awal terlebih dahulu di SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.
- 4) Dalam penelitian ini, terdapat rekan-rekan, yaitu Reggina Mayanda dan Choirunisa Rosdiana, yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

- 5) Selanjutnya, peneliti mendekati klien untuk memperoleh persetujuan sebagai responden dalam penelitian. Sebelum lembar persetujuan di bagikan, Penjelasan diberikan mengenai tujuan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan, serta penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memulai dengan perkenalan, mengumpulkan kembali lembar persetujuan, dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada responden.
- 2) Menyediakan dan membagikan pertanyaan pretest dan membimbing responden dalam mengisi kuisioner melalui wawancara terpimpin sebelum pelaksanaan penyuluhan dilakukan.
- 3) Melakukan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan buku tiga dimensi berjudul Pop-Up Book dengan dibantu oleh 1 orang rekan penelitian.
- 4) Membagikan pertanyaan posttest dan mengarahkan responden dalam pengisian kuesioner melalui wawancara terpimpin setelah sesi penyuluhan berlangsung.
- 5) Memeriksa hasil pertanyaan pretest dan posttest

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Mengolah dan menganalisa data pertanyaan pretest dan posttest
- 2) Menyusun hasil laporan

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan Langkah seperti berikut:

a. *Editing*

Proses editing melibatkan pengecekan ulang dan perbaikan terhadap isian formulir atau kuesioner, termasuk pengecekan kelengkapan, apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah tulisan atau jawaban

sudah jelas dan terbaca, apakah jawaban sesuai dengan pertanyaan, dan apakah jawaban konsisten dengan pertanyaan lainnya (Notoadmodjo,2010).

b. Coding

Setelah semua kuesioner mengalami proses editing atau penyuntingan, langkah berikutnya adalah melakukan peng-"kodean" atau "coding", yaitu mengonversi data yang awalnya berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau bilangan (Notoadmodjo,2010).

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan, menggunakan angka atau kode sebagai identifikasi.:

- 1) Untuk jawaban yang benar,diberi skor 1
- 2) Untuk jawaban yang salah diberi skor 0

Menurut skala Guttman, pengukuran dengan jenis ini menghasilkan jawaban yang tegas, seperti "ya-tidak", "benar-salah", "pernah-tidak pernah", "positif-negatif", dan sebagainya. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio. Dalam skala Guttman, terdapat dua interval utama, yaitu "setuju" atau "tidak setuju". Skala Guttman tidak hanya dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, tetapi juga dapat dibuat dalam bentuk daftar periksa (checklist), di mana jawaban diberi skor tertinggi satu dan terendah nol,(Sugiyono,2011) pada penelitian ini menggunakan pengukuran dengan jawaban “Benar-salah”.

c. Data entry atau processing

Data, berupa jawaban dari setiap responden, yang berbentuk "kode" (angka atau huruf), dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer (Notoadmodjo,2010).

d. Cleaning

Jika semua data dari setiap sumber atau responden telah dimasukkan, perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi potensi kesalahan kode, kelengkapan, dan hal lainnya. Setelah itu, dilakukan perbaikan atau koreksi. Proses ini dikenal sebagai tahap pembersihan data (data cleaning) (Notoadmodjo,2010).

2. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap, antara lain:

a. Analisis Univariate (Analisis Deskripsi)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Bentuk analisis univariate disesuaikan dengan jenis data yang terkait. Untuk data numerik, dilakukan penggunaan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Secara umum, analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase untuk setiap variabel, seperti distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya (Notoadmodjo, 2014).

b. Analisis Bivariate

Setelah menyelesaikan analisis univariate seperti yang dijelaskan sebelumnya, kita dapat memahami karakteristik atau distribusi masing-masing variabel. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis bivariate terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoadmodjo, 2014). Dua Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyuluhan menggunakan media pop-up book terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut. Data akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

1) Uji *Wilcoxon*

Pengujian dua sampel berhubungan pada prinsipnya ingin menguji apakah dua sampel yang berpasangan satu dengan yang lain berasal satu dengan yang lain berasal dari populasi yang sama. Jika benar demikian, ciri-ciri kedua sampel (rata-rata, median dan lainnya) relatif sama untuk kedua sampel ataupun populasinya.

Yang dimaksud 'berpasangan' atau 'berhubungan' adalah subjek yang diukur sama, namun diberi dua macam perlakuan. Sebagai contoh, 15 orang akan diukur berat badannya *sebelum* mereka diberi obat pelangsing dan *setelah* mereka diberi obat pelangsing. Dalam

hal ini 15 orang tersebut mendapat dua macam perlakuan, yakni perlakuan pertama sebelum diberi obat, kemudian diberi obat dan Bersama-sama juga diukur hasilnya setelah diberi obat. Hal ini berbeda jika dua sampel bebas, yang berarti ada 30 orang, setengahnya tidak diberi obat sedangkan setengahnya diberi obat.

Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji t paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, yakni:

- a) Data bertipe Nominal atau Ordinal.
- b) Data bertipe Interval atau Rasio, namun tidak berdistribusi normal.

Maka uji t paired harus diganti dengan uji statistic non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel berhubungan yang sering digunakan secara luas dalam praktek, yakni Wilcoxon (Santoso, 2005).

Langkah-langkah pengolahan data di SPSS:

1. Pengumpulan hasil kuisioner pretest dan posttest yang akan di tabulasi ke excel.
2. Melakukan analisis univariate untuk melihat distribusi frekuensi data.
3. Kemudian melakukan uji asumsi klasik untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat menentukan uji yang relevan selanjutnya.
4. Selanjutnya setelah data diketahui tidak berdistribusi normal maka pengujian di lanjutkan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji Variabel.
5. Melakukan uji non-parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* sehingga dapat diperoleh hasil pembuktian Hipotesis.